

KEDUDUKAN HUKUM
SE. KEMENAG NO. 4 TAHUN 2022 TENTANG PELAKSANAAN
KEGIATAN KEAGAMAAN DAN FATWA MUI NO. 14 TAHUN 2020
TENTANG PENYELENGGARAANIBADAH DI MASA WABAH COVID-
19 DAN IMPLEMENTASINYA DI KAB. SUBANG

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh :

DIDIN HAENUDINNIM : 18086040019

PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis berjudul :

KEDUDUKAN HUKUM
SE. KEMENAG NO. 4 TAHUN 2022 TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DAN FATWA
MUI NO. 14 TAHUN 2020 TENTANG PENYELENGGARAAN
IBADAH DI MASA WABAH COVID-19 TEHADAP
IMPLEMENTASI DI KABUPATEN SUBANG

Oleh :
DIDIN HAENUDIN
NIM : 18086040019

Telah disetujui pada tanggal 23 Agustus 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Sugianto, SH, M.H
NIP. 19670208 200501 1 002

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DIDIN HAENUDIN**
NIM : **18086040019**
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Pada Program Pasca Sarjana Institusi Agama Islam
Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa TESIS dengan Judul "**Kedudukan Hukum SE. Kemenag No. 4 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dan Fatwa MUI No. 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Di Masa Wabah Covid-19 dan Implementasinya di Kabupaten Subang**" ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan

DIDIN HAENUDIN

Prof. Dr. H. Sugianto, SH, M.H
Program Pascasarjana
Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Ekslempar
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

Di

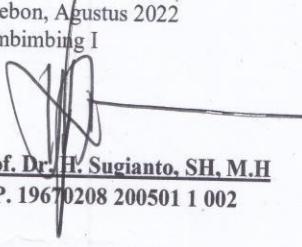
Cirebon

Assalamu 'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meliliti dan merevisi seperlunya berpendapat bahwa
tesis saudara DIDIN HAENUDIN NIM : 18086040019 yang berjudul
**"Kedudukan Hukum SE. Kemenag No. 4 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan
Kegiatan Keagamaan dan Fatwa MUI No. 14 Tahun 2020 Tentang
Penyelenggaraan Ibadah di Masa Wabah Covid-19 Terhadap Implementasi Di
Kabupaten Subang"** telah dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program
Pascasarjana Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Atas
Perhatian saudara saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Agustus 2022
Pembimbing I


Prof. Dr. H. Sugianto, SH, M.H
NIP. 19670208 200501 1 002

Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag.
Program Pascasarjana
Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Ekslempar
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya berpendapat bahwa tesis saudara DIDIN HAENUDIN NIM : 18086040019 yang berjudul "**Kedudukan Hukum SE. Kemenag No. 4 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dan Fatwa MUI No. 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah di Masa Wabah Covid-19 Terhadap Implementasi Di Kabupaten Subang**" telah dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Atas Perhatian saudara saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Agustus 2022
Pembimbing II

Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

LEMBAR PENGESAHAN

**"KEDUDUKAN HUKUM SE. KEMENAG NO. 4 TAHUN 2022 TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DAN FATWA MUI NO. 14
TAHUN 2020 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH DI MASA
WABAH COVID-19 DAN IMPLEMENTASINYA DI KAB. SUBANG"**

Disusun Oleh :
DIDIN HAENUDIN (NIM : 18086040019)

Telah diujikan pada tanggal, 02 September 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)

Cirebon, 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua / Anggota

Sekertaris / Anggota

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

H. Didin Nurul Rosvidin, MA., Ph.D
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing / Penguji

Pembimbing / Penguji

Prof. Dr. H. Sugianto, SH, M.H
NIP. 19670208 200501 1 002

Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

Penguji Utama

Ahmad Rofii, M. A., LLM., Ph. D.
NIP. 19760725 2001121 1 002



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

Judul tesis ini adalah “**Kedudukan Hukum SE. Kemenag No. 4 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dan Fatwa MUI No. 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah di Masa Wabah Covid-19 dan Implementasinya di Kab. Subang**” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan hukum SE. Kementerian Agama No. 4 Tahun 2022 keterkaitan dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 di Masa wabah covid- 19, untuk menganalisis problem Surat Edaran Kementerian Agama No. 4 Tahun 2022 dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 tahun 2020 di Masa wabah covid-19 di Kab. Subang, dan untuk mengevaluasi penerapan Surat Edaran Kementerian Agama No. 4 Tahun 2022 dan fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 di Masa wabah covid- 19 di Kab. Subang.

Adapun rumusan masalah di dalam tesis ini adalah *Pertama*, Bagaimana kedudukan hukum SE Kementerian Agama No. 4 Tahun 2022 dan fatwa Majelis Ulama Indonesia nomor 14 Tahun 2020 di Masa wabah covid- 19 dan implementasinya di wilayah Kab. Subang, *Kedua*, bagaimana Implementasi dan problem kedudukan hukum SE Kementerian Agama No. 4 Tahun 2022 dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 tahun 2020 di masa wabah covid-19 terhadap implementasinya di Kab. Subang dan Jenis penelitian yang digunakan didalam tesis ini yaitu penelitian Hukum empiris atau penelitian lapangan. Dan menggunakan dua pendekatan yaitu Pendekatan Undang-Undang (*Statute Approach*) dan Pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*).

Hasil penelitian tesis ini yaitu Berdasarkan analisa Kedudukan Hukum SE Kementerian Agama No. 4 Tahun 2022 dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 di masa wabah covid-19 dan implementasinya di wilayah Kab. Subang penulis menyimpulkan bahwa penerapan fatwa tersebut masih belum efektif, dikarenakan berdasarkan wawancara penulis himpun didapat hasil dari beberapa Kantor Urusan Agama (KUA) dan di beberapa mesjid di Kab. Subang hanya menerima himbauan dari Kementerian Agama dan Majelis Ulama Indonesia

saja namun tidak menjalankan sepenuhnya seperti yang diarahkan oleh Surat Edaran dan fatwa tersebut. Mereka mengannggap Surat Edaran dan fatwa tersebut hanya sebatas himbauan saja. Mengenai faktor penghambat atau problem penerapan Surat Edaran Kementrian Agama No. 4 Tahun 2022 dan fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 di masa wabah covid-19 di Kab. Subang yaitu, *pertama*, kurangnya penyuluhan mengenai Kementrian Agama No. 4 Tahun 2022 dan Fatwa MUI Nomor 14 Tahun 2020 di masa wabah covid-19 ini. *Kedua*, Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Surat Edaran Kementrian Agama No. 4 Tahun 2022 dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 ini.



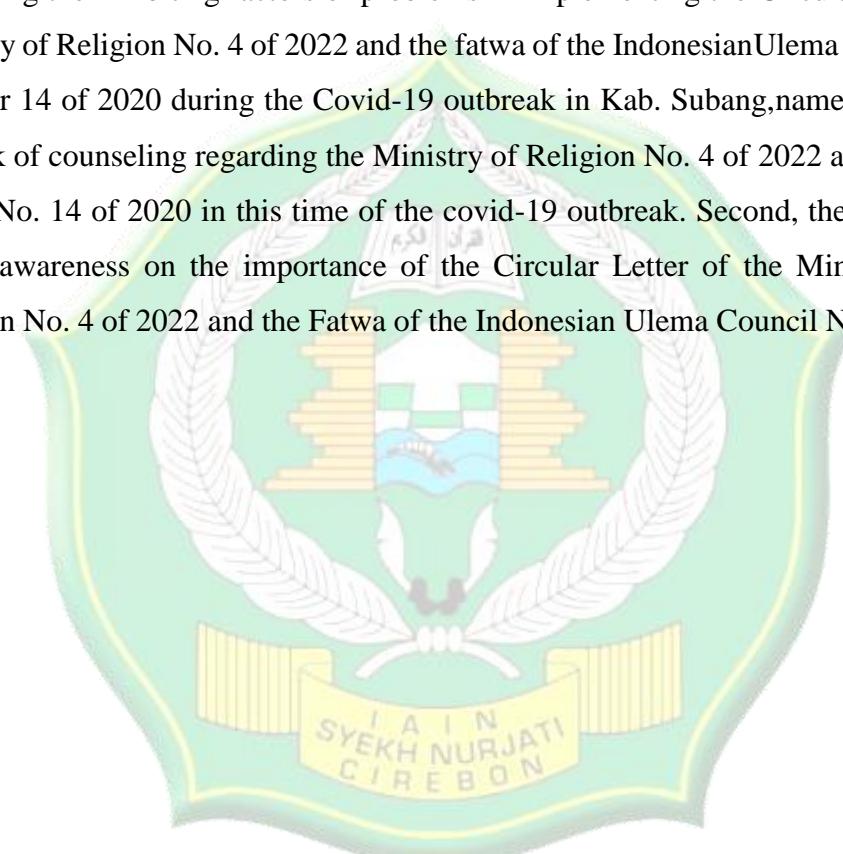
ABSTRACT

The title of this thesis is "**The Legal Position of the Circular Letter of the Ministry of Religion Number four of 2022 concerning the Implementation of Religious Activities and the Fatwa of the Indonesian Ulema Council Number fourteen of 2020 concerning the Implementation of Worship in the Period of the Covid-19 Outbreak Against Implementation in Subang Regency**" This study aims to analyze the position of The law of the Circular Letter of the Ministry of Religion Number four of 2022 relating to the fatwa of the Indonesian Ulema Council Number Fourteen of 2020 during the Covid-19 outbreak, to analyze the problem of the Circular Letter of the Ministry of Religion Number four of 2022 and the Fatwa of the Indonesian Ulema Council Number fourteen of 2020 in the future. the Covid-19 outbreak in Subang Regency, and to evaluate the implementation of the Circular Letter of the Ministry of Religion Number four of 2022 and the fatwa of the Indonesian Ulema Council Number fourteen of 2020 during the Covid-19 outbreak in Subang Regency.

The formulation of the problem in this thesis is First, How is the legal position of the Circular of the Ministry of Religion No. 4 of 2022 in conjunction with the fatwa of the Indonesian Ulema Council number 14 of 2020 during the Covid-19 outbreak on its implementation in the Kab. Subang, Second, what is the problem with the legal status of the Circular of the Ministry of Religion No. 4 of 2022 and the Fatwa of the Indonesian Ulema Council No. 14 of 2020 during the covid-19 outbreak on its implementation in Kab. Subang and the author studied this thesis using 2 theories, namely maqasid theory and utilitarianism. The type of research used in this thesis is empirical law research or field research. And it uses two approaches, namely the Statute Approach and the Conceptual Approach.

The results of this thesis research are based on the analysis of the Legal Position of the Circular Letter of the Ministry of Religion No. 4 of 2022 and the Fatwa of

the Indonesian Ulema Council Number 14 of 2020 during the Covid-19 outbreak on implementation in the Kab. Subang the author concludes that the application of the fatwa is still not effective, because based on interviews the author collects results from several Offices of Religious Affairs (KUA) and in several mosques in Kab. Subang only received an appeal from the Ministry of Religion and the Indonesian Ulema Council but did not fully implement it as directed by the circular and fatwa, they considered the circular and fatwa to be only an appeal. Regarding the inhibiting factors or problems in implementing the Circular of the Ministry of Religion No. 4 of 2022 and the fatwa of the Indonesian Ulema Council Number 14 of 2020 during the Covid-19 outbreak in Kab. Subang, namely, first, the lack of counseling regarding the Ministry of Religion No. 4 of 2022 and MUI Fatwa No. 14 of 2020 in this time of the covid-19 outbreak. Second, the lack of public awareness on the importance of the Circular Letter of the Ministry of Religion No. 4 of 2022 and the Fatwa of the Indonesian Ulema Council No. 14 of 2020.



الملخص

عنوان هذه الرسالة هو "الموقف القانوني للرسالة الدورية لوزارة الدين رقم أربعة لعام 2022 بشأن تنفيذ الأنشطة الدينية وفتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 14 لعام 2020 ريجنسي سوبانج." تهدف بشأن تطبيق العبادة في كوفيد-19 فترة اندلاع ضد التنفيذ في هذه الدراسة إلى تحليل موقف قانون الرسالة الدورية لوزارة الدين رقم أربعة لعام 2022 كوفيد-19 ، لتحليل المتعلقة بفتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 14 لعام 2020 خلال مشكلة الخطاب الدوري لوزارة الدين رقم أربعة لعام 2022 وفتوى مجلس العلماء في ريجنسي سوبانج ، كوفيد-19 الإندونيسي رقم 14 لعام 2020 في المستقبل. تفشي وتقييم تنفيذ الرسالة الدورية الصادرة عن وزارة الدين رقم أربعة لعام 2022 وفتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 14 لعام 2020 أثناء تفشي كوفيد-19 في ريجنسي سوبانج.

صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي أولاً ، ما هو الموقف القانوني للرسالة الدورية لوزارة الدين رقم أربعة لعام 2022 بالتزامن مع فتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 14 لعام 2020 أثناء تفشي كوفيد-19 بخصوص تنفيذه في الكاب. سوبانج ، ثانياً ، ما هي مشكلة الوضع القانوني للرسالة الدورية لوزارة الدين رقم أربعة لعام 2022 وفتوى فيما يتعلق بتنفيذها كوفيد-19 مجلس العلماء الإندونيسي رقم 14 لعام 2020 أثناء تفشي في كاب. درس سوبانج والمؤلف هذه الأطروحة باستخدام نظريتين هما نظرية المقاصد والفعالية. نوع البحث المستخدم في هذه الأطروحة هو بحث القانون التجريبي أو البحث الميداني. ويستخدم نهجين ، وهما نهج النظام الأساسي والنهج المفاهيمي.

تستند نتائج بحث الأطروحة هذا إلى تحليل الموقف القانوني للرسالة الدورية لوزارة الدين رقم أربعة لعام 2022 وفتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 14 لعام 2020 أثناء اندلاع بشأن التنفيذ في الكاب. ويخلص المؤلف سوبانج إلى أن تطبيق الفتوى لا يزال كوفيد-19 غير فعال ، لأنه بناء على المقابلات التي قام بها المؤلف يجمع النتائج من عدة مكاتب

تستند نتائج بحث الأطروحة هذا إلى تحليل الموقف القانوني للرسالة الدورية لوزارة الدين رقم أربعة لعام 2022 وفتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم 14 لعام 2020 أثناء اندلاع بشان التنفيذ في الكاب. ويخلص المؤلف سوبانج إلى أن تطبيق الفتوى لا يزال كوفيد -19 غير فعال ، لأنه بناء على المقابلات التي قام بها المؤلف يجمع النتائج من عدة مكاتب



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahi robbil'alamin dengan segala kerendahan hati dan tulusnya perasaan penulis mengucapkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rahmat-Nya, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis sebagai tugas akhir pada program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Pancasarjana IAIN Syeikh Nurjati Cirebon.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang “**Kedudukan Hukum SE. Kemenag No. 4 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dan Fatwa MUI No. 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah di Masa Wabah Covid-19 dan Implementasinya di Kab. Subang**” Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, ijinkan penulis mengucapkan ungkapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syeikh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag., selaku Direktur Pancasarjana IAINSyeikh Nurjati Cirebon sekaligus penguji utama.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sugianto, SH, M.H sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I, yang telah memberikan segenap waktu dan keluangan untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan hingga selesaiya tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan do“a kepada penulis.

5. Seluruh dosen Pancasarjana IAIN Syeikh Nurjati Cirebon, terutama dosen-dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan wawasan dan segala support do'a serta segala motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Kedua orang tua yang telah mencurahkan segala do'a-do'a baik dan segala macam bentuk dukungan hingga selesaiannya penyusunan tesis ini.
7. Teruntuk istri tercinta yang telah memberikan dukungan dan kekuatan yang luar biasa, juga kepada permata hati penulis (Arnita Destriyani) yang telah menjadi penyejuk dan penyemangat hidup.
8. Sahabat-sahabat pasca sarjana

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berserah diri kepada Allah dan menyadari dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki agar lebih baik lagi dikemudian hari. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Subang, Agustus 2022

Penulis

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis persembahkan kehadiran *Illahi Rabbi* atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta,

Bapak H. Junaedi (Alm)Ibu Samiri



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama DIDIN HAENUDIN dengan NIM. 18086040019, lahir di Subang pada tanggal 28 Agustus 1985 sebagai putra ke 3 dari 4 besaudara dari pasangan bapak H. Junaedi (Alm) dengan Ibu Hj. Samiri. Penulis tinggal di Dusun Simpang Rt. 02 Rw. 01 Desa Mandalawangi Kec. Sukasari Kab. Subang Jawa Barat

Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

- a. SD NEGERI PURWAJAYA Kab. Subang, lulus pada Tahun 1998
- b. SLTP NEGERI 1 JATISARI Kab. Karawang, Lulus pada Tahun 2001
- c. SMA NEGERI 1 PAMANUKAN Kab. Subang, Lulus pada Tahun 2004
- d. UIN SUNAN KALIJAGA – YOGYAKARTA, Lulus pada tahun 2008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	"
ث	th	خ	gh
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	r	ڻ	N
س	z	ڙ	W
س	s	ي	H
ش	Sh	ء	"
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

- I.** Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (macron) diatas huruf, seperti ā, ī, dan ū.

Contoh:

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	الإِسْلَام	ditulis	<i>Al- Islām</i>
2.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	ī
	اَحْدِيث	ditulis	<i>Al-Hadīth</i>
3.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	ū
	اَمْلَاعُون	ditulis	<i>Al-Maūn</i>

- II.** Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti:

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ay
	خَيْر	ditulis	<i>Khayr</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	ditulis	Aw
	خَوْف	ditulis	<i>Khawf</i>

III. Kata yang berakhiran *Tā' marbūtah*

- a. Berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *mudaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, seperti:

دراسة إِسْلَامِيَّةٌ	Ditulis	<i>Dirāsaḥ</i>
----------------------	---------	----------------

- b. Sedangkan yang berfungsi sebagai *mudaf* ditransliterasikan dengan “at”, seperti:

دراسة الْقُرْآن	Ditulis	<i>dirāmat alQur'ān</i>
-----------------	---------	-------------------------



DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Pernyataan Keaslian	ii
Nota Dinas	iii
Lembar Pengesahan	iv
Abstract	vi
Kata Pengantar	x
Persembahan	xii
Daftar Riwayat Hidup	xiii
Pedoman Transliterasi.....	xiv
Daftar Isi	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Landasan Teori	20
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Penulisan	29

BAB II KERANGKA TEORI

A. Sumber Perumusan Dalam Hukum Islam.....	31
1. Pengertian Dalil Hukum.....	31
2. Pembagian Sumber Dalil	32
B. Sumber Hukum Yang Disepakati	33
1. Al-quran.....	34
2. Hadits Rasulullah SAW	35
3. Ijma"	35

4. Qiyas	39
C. Sumber Hukum Yang Diperselisihkan	42
1. Istihsan.....	42
2. Maslahah Mursalah Atau Istislah	44
3. Al-Urf“	49
4. Istishab.....	50

BAB III TINJAUAN UMUM

A. Kementerian Agama.....	54
1. Profil Kementerian Agama.....	54
2. Visi dan Misi Kementerian Agama	57
B. Majelis Ulama Indonesia.....	58
1. Profil Majelis Ulama Indonesia	58
2. Visi dan Misi Ulama Majelis Ulama Indonesia.....	59
3. Orientasi dan Peran Majelis Ulama Indonesia.....	60
4. Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.....	63
5. Pedoman dan Prosedur Penetapan Fatwa MUI.....	64
6. Ijtimā“ Ulama Majelis Ulama Indonesia	68
C. Gambaran Umum Kabupaten Subang	70
1. Profil Kabupaten Subang.....	70
D. Gambaran Umum COVID-19	79
1. Sejarah Munculnya COVID-19	79
2. Penyebaran COVID-19 di Kabupaten Subang	82

**BAB IV ANALISIS TENTANG KEDUDUKAN SE. KEMENAG NO. 4
TAHUN 2022 DAN FATWA MUI NO. 14 TAHUN 2020 DAN
IMPLEMENTASINYA DI KAB. SUBANG**

A. Kedudukan Hukum SE Kemenag Nomor 4 Tahun 2022 dan Fatwa MUI No.14 Tahun 2020 di masa wabah Covid-19 dan implementasinya di Kab. Subang	84
B. Analisis Kedudukan Hukum SE Kemenag No. 4 Tahun 2022 dan Fatwa MUI No. 14 Tahun 2020 terhadap pelaksanaan ibadah shalat di Masjid Selama pandemi di Kab. Subang	89
C. Faktor Penghambat atau Problem Penerapan SE Kemenag No. 4 Tahun 2022 dan Fatwa MUI No. 14 Tahun 2020 di Kab. Suban..	100
D. Tinjauan Analisis Teori terhadap SE Kemenag No. 4 Tahun 2022 dan FatwaMUI No. 14 Tahun 2020 pada masa Covid-19 di Kabupaten Subang	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran	115
Daftar Pustaka.....	11